



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fenni Usria, (2017): Upaya Kelompok Usaha Kerajinan Batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Batik diasosiasikan dengan kerajinan dan juga dimasukkan dalam kategori industri sandang. Usaha kerajinan batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ termasuk dalam usaha ekonomi skala kecil yang dalam upaya kelompok kerajinan batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ dalam pemberdayaan usaha ekonomi anggota masih menghadapi permasalahan yaitu pemasaran dalam pengembangan pengelolaan usaha. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada upaya kelompok usaha batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan faktor-faktor kendala dalam pemasaran serta tinjauan perspektif ekonomi islam melihat upaya kelompok usaha batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ dalam pemberdayaan ekonomi anggota. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa upaya kelompok usaha kerajinan batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan faktor kendala pemasarannya serta perspektif ekonomi islam dalam melihat upaya kerajinan batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ dalam pemberdayaan ekonomi anggota.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pemilihan lokasi penelitian yang dilaksanakan pada kelompok usaha kerajinan batik riau rumah kreatif cempaka. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pengurus dan pengrajin batik yang berjumlah 15 orang. Dalam penelitian digunakan informan kunci (*key informan*) yaitu ketua pengrajin batik dan informan para pengrajin batik yang tergabung dalam ‘Rumah Kreatif Cempaka’ yang diambil secara acak (*random*). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisa menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kelompok usaha batik Riau Rumah Kreatif Cempaka dalam pemberdayaan ekonomi anggota dilakukan dengan mengupayakan modal usaha bagi para pengrajin dan pelatihan keterampilan. Keterampilan dalam karya membatik para pengrajin terus mengalami peningkatan. Namun upaya kelompok usaha kerajinan batik Riau ‘Rumah Kreatif Cempaka’ masih belum memadai dalam menunjang pemberdayaan ekonomi anggota, karena terdapat faktor yang menjadi kendala dalam pemasarannya yang hanya dilakukan pada gerai sendiri, mengikuti pameran dan belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut prinsip syariat islam, upaya kerajinan batik Riau Rumah Kreatif Cempaka dalam pengelolaan usaha (kewirausahaan) merupakan hal yang secara syariat dianjurkan (berdagang, usaha/bekerja dan hasil dari karya para pengrajin sendiri). Selain itu dalam proses kegiatan kewirausahaan memiliki kesesuaian dengan tuntunan etika islam dalam berwirausaha seperti, saling percaya, itikad baik, toleransi, dan musyawarah dalam mengambil keputusan, toleransi atau tidak ada paksaan dalam berkarya namun penuh kesadaran diri untuk berkarya, dan bekerja sama/ tolong menolong antara sesama.